

PRAKTIK *BABULIKAN* PADA MASA *BARAMBANGAN*

(Studi Kasus di Kota Banjarmasin)

SKRIPSI

OLEH

MARIANA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2018M/1439H

**PRAKTIK *BABULIKAN* PADA MASA *BARAMBANGAN*
(Studi Kasus di Kota Banjarmasin)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh:

Mariana

NIM. 1301110014

**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
(AKHWAL SYAKHSHIYYAH)
BANJARMASIN
2018 M / 1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariana
NIM : 1301110014
Tempat/Tgl. Lahir : Kapuas, 21 September 1995
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (akhwal syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 20 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Mariana

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Praktik *Babudikan* Pada Masa *Barambangan*
(Studi kasus kota Banjarmasin)
Ditulis Oleh : Mariana
NIM : 1301110014
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Tahun Akademik : 2017/2018
Tempat dan Tanggal Lahir : Kapuas, 21 September 1995
Alamat : Jl. Kelayan B Gg Ampalam RT 08 No 27
Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 22 Desember 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Naimah, M.H.
NIP. 196705211994032002



Sa'adah, S.ag. M.H.
NIP. 1970052919950322002

Mengetahui:

Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin,



Dra. Hj. Wahidah, M.H.
NIP. 196703271992032005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Praktik *Babulikan* Pada Masa *Barambangan*" (Studi Kasus di Kota Banjarmasin). Ditulis oleh Mariana, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2018

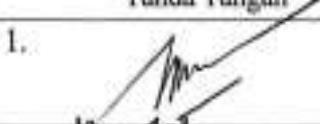
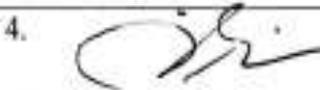
dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: B

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Latahuddin, M.Hum
NIP.19661126199121002

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum (Ketua)	1. 
2. H. Bahran, S.H., M.H (Anggota)	2. 
3. Dra. Naimah, M.H (Anggota)	3. 
4. Sa'adah, S.Ag., M.H (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Mariana, 2018 *Paktik Babulikan Pada Masa Barambangan*. Skripsi, Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga). Fakultas Syariah. Pembimbing: (1) Dra. Naimah, MH (II) Sa'adah, S.Ag., MH

Kata Kunci: Pernikahan, perceraian, rujuk dan iddah.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya praktik babulikan pada masa barambangan yang sering ditemukan kasusnya di Kota Banjarmasin, tepatnya di Kelurahan Kelayan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran praktik babulikan di kelayan timur, alasan yang menyebabkan munculnya permasalahannya, dan akibat timbulnya.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, yaitu merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk memperoleh data dilakukan melalui wawancara (*interview*) dengan para responden dan informan. Selanjutnya diolah dengan teknik seleksi data dan matrikasi, sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung-jawabkan. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara kualitatif berdasarkan konsepsi hukum Islam.

Setelah dilakukan langkah-langkah penelitian, penulis menemukan dua kesimpulan pokok, yaitu: Pertama praktik babulikan pada masa barambangan yang terjadi di kota Banjarmasin bertentangan dalam agama islam. Pada praktiknya talak yang disebutkan adalah talak tiga. Apabila suami telah menjatuhkan talak tiga kepada istrinya maka mereka berdua tidak boleh berkumpul kembali kecuali dengan akad nikah yang baru yang dimaksud akad nikah yang baru ialah mantan istri itu harus kawin dengan laki-laki lain terlebih dahulu dan telah dicerai suaminya maka bolehlah mereka itu kembali kepada suami yang pertama. Kedua: beberapa alasan mengapa praktik babulikan yang bertentangan dengan syariat tersebut sering terjadi antara lain; pertama, tidak mengetahui hukum talak; kedua tidak mengetahui tentang masa iddah nya. Semua ini bertentangan dengan hukum Islam. meskipun talak dibawah tangan itu tidak sah oleh Negara tetapi dalam hukum Islam tetaplaj jatuh talaknya, ada masa iddah, dan juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi suaminya yang sah yang menceraikan dia untuk melakukan rujuk. Atas dasar alasan apapun, jika pertentangan dengan syarat yang berlaku, maka perkawinannya tidak sah.

MOTTO

Jika Kita Sudah berusaha tetapi masih berada dalam kesulitan. Maka berdoaalah, Karena doa merubah hal yang tak mungkin menjadi mungkin.

Hidup itu pilihan

Yang menjadi semangat terbesar untuk selalu tidak pernah menyerah pada kesulitan apapun:

Juhdianto Alm & Mutlihah

KATA PERSEMBAHAN

Puja puji Agung dan syukur tiada tara kepada Tuhan Semesta Alam Allah Azza wa Jalla yang telah memberikan karunia yang melimpah dari umur, ilmu, rezeki dan banyak hal yang telah penulis rasakan dan dapatkan.

Shalawat dan salam tercurah kepada cahaya paling terang manusia terindah Nabi Muhammad saw yang telah membimbing umatnya hingga menuju jalan yang lurus menuju ridha Allah swt.

Terimakasih kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda dan Ibunda...

JUHDianto & MUTLIHAH

yang telah membesarkan dan membimbing hingga penulis dapat menuntut ilmu setinggi-tingginya sampai sekarang.

Terimakasih Untuk saudaraku dan seluruh keluarga yang selalu mendukungku.

Terimakasih kepada Muhammad Fakhriza Nur Orang yang selalu menjadi motivasi terdalam hingga penulis berjuang sampai pada titik ini.

Terimakasih kepada dua orang sosok dosen pembimbing yang membimbing seperti orang tua sendiri karena dorongan beliau lah penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan tepat waktu.

Terimakasih untuk para guru dan dosen yang sudah memberikan dan menyampaikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.

Buat teman-teman yang di fakultas Syariah, khususnya teman dari jurusan Hukum Keluarga angkatan 2013, serta teman-teman seperjuanganku yang saya sayangi, terimakasih sudah memberikan masukan dan saran selama pembuatan skripsi ini berlangsung. Mudah-mudahan perjuangan kita selama masa kuliah ini tidak sia-sia dan tercapai semua yang diinginkan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
س	sā'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	J	Je
ح	h}ā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet

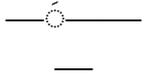
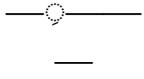
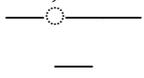
س	si>n	S	Es
ث	syi>n	Sy	es dan ye
ص	s}ād	s}	es (dengan titik di bawah)
ذ	d}ād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}ā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}ā'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mi>m	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fath}ah	A	A
	Kasrah	I	I
	d}ammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yaz}habu فَعَلَ – fa‘ala
 سُنِيَ – su‘ila ذُكِرَ – z}ukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	fath}ah dan yā'	ai	a dan i
وَ	fath}ah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan	Nama	Huruf dan	Nama
------------	------	-----------	------

Huruf		Tanda	
..... ا ى	fath}ah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى	kasrah dan yā'	i>	i dan garis di atas
و.....	d}ammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qi>la

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūt}ah

Transliterasi untuk tā' marbūt}ah ada dua.

1) Tā' Marbūt}ah Hidup

Tā' marbūt}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūt}ah Mati

Tā' marbūt}ah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūt}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūt}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ – raud}ah al-at}fāl الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ –
al-Madi>nah al-Munawwarah

raud}atul-at}fāl al-Madi>natul-Munawwarah

طَلْحَةُ – t}alh}ah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala أَلْبِرَّ – al-birr
أَلْحَجُّ – al-h }ajju نُعِمُّ – nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badi>‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khairur-

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mi>zāna

– Fa auful-kaila wal- mi>zāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majre>hā wa mursāhā

– وَ اللَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
al-baiti

– Wa lillāhi alā an-nāsi h}ijju

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

– Wa lillāhi alan-nāsi h}ijjul-baiti

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis

huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ – Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.
- إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا – Inna awwala baitin wud}i‘a linnāsi
lallaz}i> bi **Bakkata** mubārakan.
- شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ – Syahru **Ramadhāna** al-laz}i> unzila
fi>hi
al-**Qur’ānu**.
- وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ – Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubi>ni.
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Al-h}amdu lillāhi rabbil-‘ālamī>na.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ – Nas}rum **minallāhi** wa fath}un
qari>b
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – **Lillāhi** al-amru jami>‘an
– **Lillahil**-amru jami>‘an
- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ – **Wallāhu** bikulli syai’in ‘ali>mun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين ، أما بعد

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, Segala puji bagi Allah Tuhan semestaalam. Shalawat serta Salam atas semulia – mulia para Nabi dan Rasul, Sayyidina Muhammad dan atas semua keluarga dan sahabatnya. Dengan Hidayah Allah swt. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “Praktik Babulikan Pada masa Barambangan Di Kota Banjarmasin ”, guna memenuhi sebagian dari tugas- tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Hukum Keluarga.

Penulis dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan berupa bimbingan dan motivasi yang sangat berharga dari para pihak. Karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih, terutama kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua jurusan Hukum Keluarga Fakutas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Ibu Dra.Naimah MH selaku pembimbing I dan ibuSa'adah, S.Ag., MHI selaku pembimbing II,yang banyak memberikan waktu , bimbingan ,arahan dan koreksi dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen, asistendosen, karyawan /karyawati Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta bantuan selama penulis berstudi di Fakultas Syariah
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin,Kepala perpustakaan dan Arsip daerah Pemprop Kalsel .
6. Kepala Kesbangpol Kota Banjarmasin Selatan ,Kecamatan Banjarselatan Skripsi ini di tulis dengan kemampuan yang maksimal yang penulis miliki, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan, baik dari segi materi maupun metedologi. Karena itu, segala saran dan masukan ,kritik dan koreksi terhadap isi skripsi ini sangat penulis harapkan terutama dari Tim penguji skripsi ini.

Demikian kata pengantar yang dapat penulis utarakan mudah –mudah selama amal baik semua pihak yang membantu di balas oleh Allah swt. Dengan balasan berlipat ganda dan semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya Amin.

Banjarmasin,10 Maret
2018

Penulis,

Mariana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR MATRIKS	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II	PERKAWINAN AYAH DENGAN ANAKTIRINYA.....	13
	A. Definisi dan Hukum Perkawinan	13
	B. Rukun dan Syarat Perkawinan	17
	C. Tujuan Perkawinan.....	25
	D. Larangan Perkawinan	31
	E. Akibat Hukum Perkawinan	40
	F. Harta Benda Dalam Perkawinan	48
	G. Asal Usul Anak	53
BAB III	METODE PENELITIAN	56
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	56
	B. Lokasi Penelitian	56
	C. Data dan Sumber Data.....	56
	D. Teknik Pengumpulan Data	57
	E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	58
	F. Tahapan Penelitian.....	59
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	
	A. Penyajian Data.....	61
	1. Uraian Kasus Pertama.....	61
	2. Uraian Kasus Kedua.....	66
	3. Uraian Kasus Ketiga.....	70
	B. Analisis Data	74
	1. Gambaran Praktik Perkawinan Ayah dengan Anak Tirinyadi Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut	74
	2. Permasalahan yang Muncul dari Praktik Perkawinan Ayah dengan Anak Tirinya di kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah laut.....	82
BAB V	PENUTUP.....	91
	A. Simplan.....	91
	B. Saran-Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
	Lampiran I	99
	Lampiran II.....	103
	Lampiran III.....	105

Lampiran IV	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR MATRIKS

1. Matriks; 4.1	75
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1Pembagian waris	xx
-----------------------------------	----